



MANAJEMEN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) HUMAIRA' MADRASAHKU KOTA BENGKULU

Ziwi Zelni
Email: ziwizelni@gmail.com
UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu

ABSTRACT

The management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Humaira' Bengkulu City is still not optimal, as evidenced by the fact that there are still several teachers who teach outside of their respective fields, administrative tasks are not yet orderly, and the supervision conducted by the headmaster is not fully maximized. This study aims to describe the management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira', using a descriptive qualitative method. The data was collected through observation, interviews, and documentation. The research findings on the management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira' Bengkulu City are as follows: 1. The planning is generally good, as both the headmaster and teachers have their own work plans at the beginning of the school year, 2. The organization is generally good, but there are still some teachers who teach outside of their field of expertise, 3. The implementation is generally good, though some teachers have not yet carried out their tasks according to the set schedule, 4. The supervision is generally good, but it is not fully optimal because the headmaster has to replace teachers who often do not attend. It can be concluded that the management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira' Bengkulu City is generally good, although there are still some teachers teaching outside of their field of expertise, the administration is not yet orderly, and the supervision by the headmaster has not yet been fully optimized. It is recommended that the management of Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira' be further improved.

Keyword: *Management and Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah*

ABSTRAK

Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira' Kota Bengkulu masih belum optimal, ditandai dengan masih ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya, belum tertib administrasi dan belum maksimalnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira', menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira' Kota Bengkulu yaitu 1. perencanaannya secara umum sudah bagus, kepala sekolah dan guru mempunyai rencana kerja masing-masing di awal tahun pelajaran 2. pengorganisasiannya secara umum sudah bagus, namun masih ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya. 3. pelaksanaannya secara umum sudah bagus, namun ada beberapa guru yang belum melakukan tugasnya sesuai jadwal yang ditentukan. 4. pengawasannya secara umum sudah bagus, namun belum optimal dilakukan karena kepala sekolah harus menggantikan guru yang sering tidak masuk. Dapat disimpulkan bahwa Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira' Kota Bengkulu secara umum sudah bagus namun masih ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya, belum tertib administrasi dan belum optimalnya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Disarankan agar Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira' ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: *Manajemen dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliy*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan topik penting dan menarik untuk dipelajari karena berdampak pada kualitas pendidikan. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, manajemen

merupakan proses penerapan manajemen perencanaan, pengorganisasian, orang atau staf, pengarahan dan kepemimpinan, serta pengaturan fungsi (Na'Im et al., 2021).¹ Seni manajemen adalah menggunakan

¹ Na'Im, Z., Yulistiyono, A., Arifudin, O., Irwanto, I., Latifah, E., Indra, I., ...

& Gafur, A. (2021). Manajemen Pendidikan Islam.

orang untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengaturan (p4) sumber daya organisasi adalah definisi manajemen yang komprehensif lainnya.²

Kemampuan untuk mengoordinasikan dan menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, sukses, dan efisien merupakan komponen kunci manajemen, yang merupakan proses berkelanjutan yang mengharuskan seseorang memiliki bakat dan keterampilan yang unik.³ untuk melaksanakan tugas-tugas organisasi secara produktif, efektif dan efisien, administrasi juga merupakan bakat dan keterampilan yang tak tertandingi yang dimiliki oleh seorang individu untuk bertransaksi di tempat lain dan dengan cepat baik sendiri maupun dalam

kolaborasi dengan masyarakat umum yang terikat secara hukum..⁴Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, manajemen adalah tindakan mengalokasikan dan menggunakan sumber daya milik organisasi melalui partisipasi anggota. Dengan demikian, tindakan individu di dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya merupakan manajemen.⁵

Definisi lain dari manajemen adalah pengumpulan dan dokumentasi data dan informasi secara metodis dengan tujuan menyediakan informasi dan memfasilitasi pengambilannya dalam hubungannya satu sama lain.⁶ Hilangnya identitas (budaya) daerah sebagai akibat dari modernisasi yang ketat dan terkadang tidak diatur merupakan masalah yang dihadapi oleh penyelenggaraan pendidikan madrasah saat ini. Pendidikan belum mampu menangkali pengaruh buruk dari budaya lain. Akibat

²Khairiah, K., & Sirajuddin, S. (2019). The effects of university leadership management: efforts to improve the education quality of state institute for Islamic studies (IAIN) of Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam Yogyakarta*, 7(2), 239-266.

³ Engkoswara dan A. Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Cetakan Pertama. Alfabeta. Bandung.

⁴ Tim Dosen Administrasi

Pendidikan Universitas Indonesia. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Cetakan Ketujuh. Alfabeta. Bandung.

⁵ Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Cetakan Pertama. Ciputat Press. Jakarta.

⁶ Asmendri. 2012. *Teori & Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah dan Madrasah*. Cetakan Pertama. STAIN Batusangkar Press. Batusangkar.

krisis moral yang kini melanda negeri ini, ilmu pengetahuan dan teknologi telah melahirkan manusia yang kurang beradab akibat kemajuannya dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi tidak diimbangi dengan budaya dan peradaban yang bermutu tinggi.⁷ Dalam perusahaan, khususnya lembaga pendidikan seperti MDTA Humaira', Kota Bengkulu, manajemen merupakan hal yang sangat penting. Di Kota Bengkulu, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) MI Humaira' merupakan organisasi pendidikan nonformal yang mengajarkan gagasan keagamaan dan dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang sangat penting dalam membentuk karakter umat Islam. Madrasah MI Humaira' dibentuk oleh Kementerian Agama sesuai dengan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu tentang Pendaftaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Humaira' Kota Bengkulu. Menetapkan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) MI Humaira' Kota Bengkulu wajib menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran agama sesuai dengan

Kurikulum Menteri Agama dan menyediakan tenaga pengajar dan pengawas, serta bertugas menjaga kelangsungan Madrasah dan memberikan layanan kepada peserta didik. pemutakhiran berkala kepada Kepala Kantor Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dalam rangka menghubungkan ilmu, pemahaman, dan pengalaman keagamaan peserta didik dengan pendidikan formal, maka didirikanlah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah. Pendidikan formal tersebut diintegrasikan dengan MDTA MI Humaira' Kota Bengkulu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Madrasah harus dimasukkan ke dalam sistem pendidikan nasional, sesuai dengan Pasal 30 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Agama,

“Sesuai dengan ketentuan hukum, pendidikan agama diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau perkumpulan warga masyarakat penganut agama. Pendidikan agama membekali

⁷ Maimun, A dan A.Z. Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*.

Cetakan Pertama. UIN Maliki Press. Malang.

peserta didik untuk menjadi akademisi agama dan/atau memahami dan mengamalkan asas-asas agama. Pendidikan agama dapat diselenggarakan melalui jalur formal, informal, dan nonformal”.

Juga berkaitan dengan Pendidikan Agama Pasal 14 PP Nomor 55 Tahun 2007:

“Pesantren dan pendidikan agama Islam sama-sama termasuk dalam ajaran Islam. Untuk menyelenggarakannya, digunakan jalur formal, informal, dan nonformal. Pesantren diperbolehkan menyelenggarakan satu atau lebih kursus dan/atau program”.

Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) MI Humaira' Kota Bengkulu diatur dalam Pasal 3 PP Nomor 55 Tahun 2007 yang mengamanatkan agar Pendidikan Agama diselenggarakan oleh semua lembaga pendidikan pada semua jenjang, jalur, dan bentuk pendidikan. Penyelenggaraan

program ini berada di bawah naungan Menteri Agama. Pengajian Kitab, Majelis Taklim, Pendidikan Al-Qur'an, Diniyah Takmiliyah, dan bentuk-bentuk lainnya diperbolehkan berdasarkan Pasal 21 tentang pendidikan diniyah nonformal, namun sebelum mendirikan satuan pendidikan, satuan pendidikan tersebut harus mendapat izin dari Kementerian Agama. Sejak tahun 2020, penyelenggaraan MDTA diawasi oleh pimpinan yayasan beserta jajarannya. Pada awal tahun ajaran, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) telah mendapatkan SK, dan tata kelola penyelenggaraan telah terlaksana dengan baik. MDTA terdiri dari Tata Usaha, Inventaris, Sekretaris, Bendahara, Koordinator, dan Ketua. Diniyah Takmiliyah Awaliyah, madrasah yang baik (MDTA). Beberapa guru yang memiliki pemahaman agama diberi surat keputusan mengajar yang tidak ada kaitannya dengan bidang tugasnya. Meskipun rencana awal tahun telah dijalankan dengan baik, beberapa

guru belum mematuhi SOP. Beberapa guru tidak membuat RPP, program semester, program tahunan, atau silabus sebelum tahun ajaran dimulai. Mereka menyusunnya di akhir bulan. Kepala madrasah telah merencanakan monitoring, tetapi belum sepenuhnya digunakan karena harus mengisi mata kuliah yang terbuka karena izin dan sakit.⁸

Fenomena tersebut di atas mendorong penulis untuk mengangkat judul penelitian guna mengkaji lebih lanjut tentang manajemen, meliputi tingkat pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen madrasah **"Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Humaira' Kota Bengkulu"**.

METODE PENELITIAN

Studi lapangan ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Teknik penelitian kualitatif, yang didasarkan pada post-positivisme dan filsafat

interpretatif, digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alamiah dan bukan eksperimen. Temuan penelitian kualitatif mengutamakan makna di atas hal-hal umum, peneliti merupakan alat yang penting, pengumpulan data bersifat triangulasi, dan analisis data bersifat induktif dan kualitatif⁹.

Dengan fokus pada pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kejadian-kejadian yang terjadi di MI Humaira' Kota Bengkulu. Penelitian yang mengungkap dan mengkarakterisasikan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan sebagai lokasi penelitian dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Untuk menjelaskan dan mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah yang dilaksanakan di MI Humaira' Kota Bengkulu, maka akan dilakukan prosedur pengumpulan data secara

⁸ Wawancara Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Humaira'

⁹ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

menyeluruh dan metodis dengan menggunakan metodologi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Prosedur perencanaan MDTA dilaksanakan di Humaira pada awal tahun ajaran, menurut temuan peneliti. Langkah awal meliputi pengembangan rencana, penyiapan program, yang meliputi penyiapan alat bantu pembelajaran, penjadwalan waktu dan lokasi pembelajaran, dan pengembangan struktur organisasi yang diajukan ke Kementerian Agama. Setelah langkah-langkah ini, MDTA mulai dilaksanakan, dan kepala sekolah selanjutnya akan menilai pembelajaran dan pelaksanaannya.

b. Pengorganisasian Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Organisasi MDTA Humaira telah beroperasi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, menurut informasi yang dikumpulkan dari wawancara yang dilakukan di daerah tersebut. Namun, sejumlah guru

mengajar mata pelajaran di luar bidang keahlian mereka, meskipun mereka memiliki keahlian dalam mata pelajaran tersebut.

c. Pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Berdasarkan hasil wawancara di Humaira', MDTA Humaira' berjalan sesuai dengan kurikulum dan pedoman penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Bengkulu. Kepala sekolah telah melaksanakan visi, misi, tujuan, dan mutu pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru telah membuat sumber belajar seperti silabus, program tahunan dan semester, serta rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan di awal tahun. Namun, masih ada guru yang membuat rencana pembelajaran hanya untuk beberapa pertemuan saja dan mengumpulkannya di akhir tahun.

d. Pelaksanaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)

Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah dan guru mata pelajaran bahwa pengawasan atau supervisi kegiatan belajar mengajar di Humaira' sudah berjalan hanya saja belum optimal pelaksanaannya karena kendala kepala madrasah dan koordinator MDTA harus menggantikan kelas yang kosong karena seringnya guru-guru yang izin tidak masuk. Untuk kegiatan supervisi ditunda dulu jika menggantikan guru yang tidak masuk. Kepala madrasah terus melakukan evaluasi untuk perbaikan-perbaikan kedepannya dan memberikan laporan ke yayasan terkait kendala-kendala yang ada di lapangan .

SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari kajian dan perbincangan seputar "Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah di Humaira" bahwa:

1. Pada awal tahun ajaran, proses perencanaan MDTA Humaira meliputi pembuatan rencana, penyusunan

program dengan sumber daya pendidikan, pembuatan jadwal waktu dan lokasi, serta pembuatan struktur organisasi yang dibawa ke Kementerian Agama. Kegiatan-kegiatan ini direncanakan, dilaksanakan, dan kemudian dinilai oleh kepala sekolah untuk pelaksanaan dan pembelajaran.

2. Pengorganisasian di MDTA Humaira' telah berjalan dengan baik sesuai bidang keahlian masing-masing, meskipun ada beberapa guru yang mengajar di luar bidangnya, namun tetap kompeten dalam menjalankan tugas.

3. Pelaksanaan di MDTA Humaira', yang diarahkan berdasarkan kurikulum dan pedoman dari Kementerian Agama Bengkulu. Kepala sekolah telah menjalankan visi, misi, dan rencana kegiatan sekolah, sedangkan guru-guru sebagian besar melaksanakan tugas seperti menyusun silabus, program tahunan, program semester, dan RPP. Namun, ada beberapa guru yang menyusun RPP secara kolektif di akhir bulan, bukan setiap



pertemuan.

4. Pengawasan kegiatan belajar mengajar di MDTA Humaira' telah berjalan, tetapi belum optimal karena seringkali kepala madrasah dan koordinator menggantikan kelas kosong akibat guru yang sering izin. Hal ini menyebabkan supervisi harus ditunda. Kepala madrasah terus melakukan evaluasi untuk perbaikan dan melaporkan kendala kepada yayasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmendri. 2012. *Teori & Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah dan SMadrasah*. Cetakan Pertama. STAIN Batusangkar Press. Batusangkar.
- Baharuddin dan M. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Cetakan Pertama. UIN Maliki Press. Malang.
- Burhanuddin, Y. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Cetakan Ketiga. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Cetakan Pertama. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Djahid, M. 2016. Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah di Ponorogo. *Jurnal Muaddib* 6(1):4-41.
- Fajrin, L. P. 2015. Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Desa Denanyar Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Tahun 2014. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Surakarta.
- Fauzi, A. 2016. Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 1(2): 160-178.
- Hidayatullah, S., & Iqbal, M. (2023). *Relevansi Pemikiran Jalaluddin Rumi Terhadap Pendidikan Islam (Konsep Pendidikan Akhlaq dan Tasawuf Dalam Buku Fihi Ma Fihi)*. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 4(2), 132-142.
- Iqbal, M., & Adisel, A. (2021). *Epistemology of Islamic Science: A searching for Ideal Form and Format of Scientific Design for Islamic Higher Education in Indonesia*. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 25(1), 101-112.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta

- Kementerian Agama RI. 2013. *Pedoman Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta
- Khairiah, K., & Sirajuddin, S. (2019). The effects of university leadership management: efforts to improve the education quality of state institute for Islamic studies (IAIN) of Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam Yogyakarta*, 7(2), 239-266.
- Maimun, A dan A.Z. Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Cetakan Pertama. UIN Maliki Press. Malang.
- Mubarok, A. 2011. Efektivitas Kolaborasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku agama Siswa di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu. *Tesis*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati. Cirebon.
- Muhaemin. 2012. Problematika Madrasah Diniyah (MD) di Kota Palapo Sulawesi Selatan Pasca Otonomi Daerah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 6(2): 159-182.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014*. 18 Juni 2014. Jakarta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015*. 13 November 2015. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1733. Jakarta.
- Priansa, D. Juni dan Somad, R. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cetakan Kesatu. Alfabeta, CV. Bandung.
- Purwanto, N. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cetakan Kedua Puluh. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rachman, F. Maimun, A. 2016. Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) sebagai pusat

- pengetahuan agama masyarakat pedesaan (Studi tentang peran MDTW di Desa Gapura Timur Gapura Sumenep). *Jurnal Anil Islam* 9(1): 75-94.
- Raharjo, A.Setya. 2015. Proses Pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo. *Skripsi*. Program Studi Kebijakan Pendidikan Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sagala, S. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Cetakan Ketiga. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sarbini dan N.Lina. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Cetakan Pertama. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan Pertama. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Cetakan Pertama. Ciputat Press. Jakarta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Cetakan Ketujuh. Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301. Jakarta.